



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Film memiliki karakter yang kuat dalam menyampaikan pesan kepada khalayak, hal ini terjadi atas perasaan dan pengalaman yang dihadirkan membuat film menjadi media yang spesial. Film terbentuk dari kisah-kisah dan ide-ide kreatif dari sang kreator sehingga penonton dapat menerima cerita dan pesan-pesan yang disampaikan.

Himawan Pratista dalam bukunya *Memahami Film* mengatakan:

film secara umum dibagi menjadi dua unsur pembentuk, yakni unsur naratif dan sinematik. Dua unsur tersebut saling berintegrasi dan berkesinambungan satu sama lain untuk membentuk sebuah film. Bisa dikatakan bahwa unsur naratif adalah bahan (materi) yang akan diolah, sementara itu unsur sinematik adalah cara (gaya) untuk mengolahnya.<sup>1</sup>

Secara umum film dibagi menjadi tiga: Dokumenter, Fiksi dan Eksperimental. Film Kuliah *Kerja Nyata/Go'ib? (KKNG)* ini akan pengkarya interpretasikan ke dalam bentuk gambar/visual dengan format film Fiksi Televisi. Film fiksi televisi bisa membangun dramatik dan menghadirkan tekanan sehingga penonton pun diharapkan bisa merasakan situasi dan kondisi yang dialami oleh karakter dalam cerita tersebut. Dengan film fiksi televisi kita bisa bereksperimen teknik gambar, teknik cahaya dan eksplorasi artistik untuk menghadirkan dan membangun suasana dan pencapaian yang ingin diwujudkan.

<sup>1</sup>Himawan Pratista, 2008, *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka. Hlm.1



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Di dalam sebuah produksi film terdapat beberapa kerabat kerja yang berperan aktif dalam pembentukan sebuah film, diantaranya Penulis Naskah, Sutradara, *Director Of Photography (DOP)*, *Art Director*, *Lighting*, *Editor* dan lain sebagainya. Di dalam perwujudan karya ini pengkarya berperan sebagai *Director Of Photography (DOP)*. Menurut Diki Umbara, *Director Of Photography (DOP)* adalah orang yang bertanggung jawab atas segala aspek *visual*, baik itu aspek teknis dan artistik gambar bergerak atau *motion pictures*.<sup>2</sup>

Dalam perwujudan karya ini pengkarya bertanggung jawab dalam keseluruhan hasil gambar. Pada tahap pra produksi pengkarya melakukan *hunting* lokasi bersama sutradara dan penata artistik, kemudian dari hasil *hunting* dan riset lapangan tersebut pengkarya membuat *storyboard* dan *shotlist*. Tapi sebelum melakukan hal tersebut pengkarya harus berkompromi dahulu bersama sutradara untuk menginterpretasikan sebuah naskah sehingga menjadi *Visual complex*.

Film fiksi televisi yang pengkarya angkat ini merupakan kombinasi tiga *genre* film sekaligus yaitu *Horror*, *Comedy*, dan *Drama*. Film ini menceritakan seluk beluk kisah pemecahan misteri sosok penunggu Rumah Gadang oleh sekelompok mahasiswa KKN seni. Ubay sebagai ketua yang awalnya penakut, akhirnya memberanikan diri meyakinkan anggotanya untuk mengusut dan menyelesaikan misteri sosok penunggu tersebut.

<sup>2</sup>DikiUmbara,2010.*How To Be A Cameraman*,Yogyakarta: Interprebook. Hlm.91



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Dengan pertimbangan perpaduan tiga *genre* tersebut, pengkarya sebagai *Director Of Photography (DOP)* pada penggarapan film fiksi berjudul *KKNG* menerapkan Konsep “Visualisasi *Mood* Adegan melalui Teknik *Simple Shot* pada Film Fiksi Televisi *Kuliah Kerja Nyata/Go’ib?*. Konsep ini pengkarya artikan sebagai metode perlakuan kamera dengan sederhana, namun tetap bereksplorasi untuk mendukung kuatnya *genre* yang dipadukan dalam film.

## **B. RUMUSAN MASALAH PENCIPTAAN**

Berdasarkan jabaran latar belakang di atas, pengkarya merumuskan ide penciptaan yakni, bagaimana menerapkan konsep “Visualisasi *Mood* Adegan melalui Teknik *Simple Shot*” pada Film Fiksi Televisi *Kuliah Kerja Nyata/Go’ib?*.

## **C. TUJUAN PENCIPTAAN**

Adapun tujuan penciptaan karya ini adalah untuk menerapkan teknik *Simple Shot* pada Film Fiksi Televisi *Kuliah Kerja Nyata/Go’ib?*, untuk mengidentifikasi *genre* Komedi, Horor, dan Drama melalui visual.

## **D. MANFAAT PENCIPTAAN**

### 1. Bagi pengkarya

Secara khusus manfaat dari penciptaan film fiksi televisi *KKNG* ini bagi pengkarya adalah dapat mengetahui dan memahami secara lebih dalam tentang penciptaan film fiksi dengan konsep “Visualisasi *Mood* Adegan melalui Teknik *Simple Shot* pada Film Fiksi Televisi *Kuliah Kerja Nyata/Go’ib?*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

2. Bagi Institusi

Dengan terciptanya film fiksi televisi *KKNG* semoga menjadi bahan rujukan dan referensi dalam menciptakan karya-karya *audio visual* lainnya, terutama dalam bidang videografi.

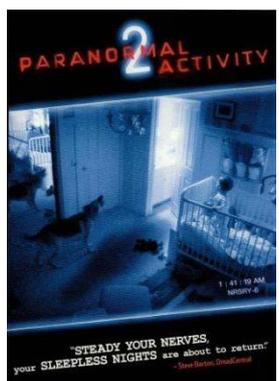
3. Bagi Masyarakat

Bagi *audience* pada umumnya, dapat menjadi sebuah media hiburan yang inspiratif, edukatif dan informatif. Serta diharapkan selipan pesan dalam film dapat dipahami dan diterapkan dengan baik oleh target *audience*.

**E. TINJAUAN KARYA**

Dalam penciptaan karya film ini, karya-karya film yang dijadikan referensi sebagai acuan adalah sebagai berikut :

1. *Paranormal Activity Series*



Gambar 1.1. Poster film *PARANORMAL ACTIVITY 2*  
(sumber: <http://www.wikipedia.com>)

Film ini disutradarai oleh Oren Peli pada tahun 2007, dalam film ini menceritakan kisah *horror* dokumentatif dari latar hunian yang ditempati oleh sebuah keluarga.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Film ini mengkonsep gaya sinematografinya dengan menggunakan kamera statis yang seakan berasal dari sumber realitas, seperti kamera CCTV atau *record camera handycam*. Gaya sinematografi semacam ini, membuat penonton begitu yakin bahwa kejadian yang terjadi dalam film benar-benar terjadi di alam nyata.

*Angle-angle* yang digunakan dalam film ini mempunyai kedekatan dengan karya yang pengkarya produksi. Salah satu contoh adalah dalam salah satu adegan *KKNG*, yakni saat situasi menegangkan terjadi dalam ruangan saat semua anggota KKN melakukan diskusi mengenai sosok hantu yang mereka temui pertama kali di latar Rumah Gadang. Dalam adegan ini diberlakukan gaya pengambilan *high angle* seperti yang diterapkan pada karya *Paranormal Activity*, yakni seakan sumber gambar berasal dari kamera CCTV yang terletak pada ketinggian sudut ruangan.

### 2. Animasi 2D *Steins;Gate*



Gambar 1.2. Poster film *Steins;Gate*  
(sumber: <http://www.wikipedia.com>)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Kemudian konsep pendukung *Sinematography* selanjutnya dirujuk dari karya seri Animasi 2D *Steins;Gate*. *Steins;Gate* adalah film anime *Science Fiction* Jepang yang menceritakan ketegangan perkara mesin waktu. Anime ini diangkat dari sebuah novel yang berjudul sama dan disutradarai oleh Hiroshi Hamasaki.

*Angle* kamera yang kebanyakan digunakan adalah *High Angle*, *Low Angle*, dan *Dutch Angle*. *Angle* yang muncul pada seri animasi ini mempertegas suasana yang ditampilkan dalam frame. Seperti saat posisi kamera tidak rata (*Dutch Angle*), dengan memutar poros menjadi beberapa derajat dari posisi datar latar dimaksudkan agar penonton dapat terpengaruh dengan ketidak seimbangan yang terjadi dalam *frame*.

Disisi lain, sisi Sinematografi *Steins;Gate* menata *blocking* kamera dengan tidak begitu banyak pergerakan. Kamera *stay* terlihat lebih menonjolkan sisi fokus penonton kepada satu titik dan satu maksud. Hal ini juga dapat pengkarya terapkan kedalam karya *KKNG* ini karena memiliki kedekatan dengan teknik *SimpleShot*. Jika sebuah dialog berlangsung, kamera *stay* membuat fokus penonton kepada satu titik dan informasi dialog yang dibahas lebih tersampaikan.